

Kolaborasi BUMDes dan UMKM: Solusi Inovatif untuk Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Desa Babatan, Kabupaten Kuningan

¹Bryan Fredderick, ²Elisabeth Karina, ³Gracia Yanesui Areta Gowasa, ⁴Jonathan Frederick Solang, ⁵Leonardo Putra Herdani, ⁶Nadia Viollazeta, ⁷Reynard Farrel Boenjamin, ⁸Steven Cendana, ⁹Prita Prasetya

Universitas Prasetya Mulya; Edutown 1 BSD Tangerang, (021) 30450500

e-mail: prita.prasetya@pmb.ac.id

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk membantu mengembangkan BUMDes (Badan Usaha Milik Desa) yang berlokasi di Desa Babatan, Kecamatan Kadugede, Kabupaten Kuningan, Jawa Barat. Babatan memiliki potensi ekonomi yang menjanjikan, namun BUMDes Berkah Mandiri masih belum mempunyai unit bisnis dan kemampuan pengurus yang mumpuni. Untuk mengatasi masalah ini, dilaksanakan program Community Development 2024 bermitra dengan BUMDes dan UMKM desa Babatan. Kegiatan yang dilakukan diantaranya pendampingan UMKM, pelatihan, pembuatan katalog produk UMKM, dan promosi produk UMKM melalui media sosial dan e-commerce. Hasil analisis menunjukkan bahwa program-program tersebut telah memberikan dampak positif bagi BUMDes dan UMKM desa Babatan. Hasil program ini dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat desa Babatan tentang kewirausahaan, manajemen, dan digital marketing. Selain itu, program ini juga membantu BUMDes menjalin kerja sama dengan pihak terkait dan meningkatkan potensi penjualan produk UMKM desa Babatan diluar Kuningan.

Kata kunci— BUMDes, Desa Babatan, UMKM

Abstract

This community service activity aims to help develop BUMDes (Village-Owned Enterprises) located in Babatan Village, Kadugede District, Kuningan Regency, West Java. Babatan has promising economic potential, but BUMDes Berkah Mandiri still does not have a business unit and qualified management skills. To overcome this problem, the Community Development 2024 program was implemented in partnership with BUMDes and MSMEs in Babatan village. The activities included MSME mentoring, training, cataloging of MSME products, and promotion of MSME products through social media and e-commerce. The analysis shows that these programs have had a positive impact on BUMDes and MSMEs in Babatan village. The results of this program can improve the knowledge and skills of the Babatan village community on entrepreneurship, management, and digital marketing. In addition, the program also helps BUMDes to establish cooperation with related parties and increase the sales potential of Babatan village MSME products outside Kuningan.

Keywords— BUMDes, Desa Babatan, SME

PENDAHULUAN

Pembangunan desa adalah bagian penting dalam upaya pembangunan Indonesia secara keseluruhan. Ini terjadi karena desa merupakan bagian kecil dalam susunan pemerintahan yang punya potensi besar untuk menggerakkan kemajuan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat (BPS, 2022). Apabila desa dapat melaksanakan pembangunan dengan mandiri, maka keberhasilan mencapai kemakmuran bagi masyarakat akan lebih tercapai dengan mudah, dan hal ini nantinya akan memberikan kontribusi pada peningkatan tingkat kemakmuran masyarakat di seluruh negara. Dalam situasi ini, Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dipandang sebagai alat

penting untuk memperkuat perekonomian desa serta meningkatkan kemandirian sosial (Kementria Desa, 2023).

BUMDes adalah badan usaha yang dimiliki sebagian besar oleh desa melalui penyertaan modal dari kekayaan desa yang dipisahkan. BUMDes dibentuk dengan tujuan untuk mengelola aset, menyediakan jasa pelayanan, dan mengembangkan usaha lainnya guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa seoptimal mungkin. Oleh karena itu, peran BUMDes tidak hanya sebatas sebagai lembaga ekonomi, namun juga sebagai wadah untuk memberdayakan masyarakat desa dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam pembangunan lokal (UU No. 6 Th 2024). BUMDes berperan penting dalam meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat desa. Dengan mengelola usaha berdasarkan potensi lokal, BUMDes dapat menciptakan peluang pekerjaan, meningkatkan pendapatan masyarakat, serta mengurangi ketergantungan pada sumber daya eksternal. Usaha-usaha yang bisa dilakukan oleh BUMDes termasuk mengolah hasil pertanian, membuat kerajinan tangan, serta menyediakan layanan publik seperti transportasi dan kesehatan.

Sumber daya manusia (SDM) merupakan kunci utama dalam keberhasilan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). SDM yang berkualitas dan kompeten akan mendorong BUMDes untuk mencapai tujuannya dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Peran penting SDM dalam BUMDes meliputi pengelolaan BUMDes secara efektif, meningkatkan inovasi dan kreativitas, membangun jaringan dan kerjasama, serta meningkatkan partisipasi masyarakat (Landasan, n.d). Namun, BUMDes dihadapkan pada beberapa tantangan dalam mengelola SDM, seperti keterbatasan keterampilan dan pengetahuan, kurangnya motivasi dan semangat kerja, sumber daya keuangan yang terbatas, dan akses pelatihan dan pengembangan yang terbatas. Strategi manajemen SDM yang tepat untuk mengatasi tantangan tersebut adalah pengembangan kapasitas SDM, pemberian motivasi dan insentif, pembinaan semangat kewirausahaan, dan pemberdayaan masyarakat.

Pendekatan manajemen SDM yang tepat untuk BUMDes haruslah berfokus pada pengembangan kapasitas dan pemberdayaan masyarakat, dan mempertimbangkan konteks desa serta kebutuhan masyarakat setempat (Mardikanto, 2021). Dengan menerapkan strategi manajemen SDM yang tepat, BUMDes dapat meningkatkan kualitas SDM dan mencapai tujuannya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Pemasaran merupakan kunci utama dalam menunjang keberhasilan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Babatan. Melalui strategi pemasaran yang tepat, BUMDes Babatan dapat menjangkau pasar yang lebih luas, meningkatkan penjualan, dan ultimately, meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Namun, BUMDes Babatan dihadapkan pada beberapa tantangan dalam memasarkan produk dan layanannya, seperti keterbatasan sumber daya dan keterampilan, akses pasar yang terbatas, persaingan dengan produk lain, dan kurangnya kesadaran masyarakat.

Untuk mengatasi tantangan tersebut, BUMDes Babatan perlu menerapkan strategi pemasaran yang tepat, seperti melakukan riset pasar, membangun branding yang kuat, memanfaatkan teknologi digital, membangun kerjasama dengan pihak lain, dan meningkatkan kesadaran masyarakat (Kotler & Keller, 2022). Pendekatan pemasaran yang tepat untuk BUMDes Babatan haruslah berfokus pada pengembangan strategi pemasaran yang sesuai dengan konteks desa dan kebutuhan masyarakat setempat. Selain meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mengenai kewirausahaan dan manajemen, perlu juga untuk fokus pada pengadopsian teknologi dan digital (Chaffey, 2022). Pendekatan ini harus mempertimbangkan faktor-faktor seperti budaya, tradisi, dan kondisi ekonomi desa. Dengan menerapkan strategi pemasaran yang tepat dan pendekatan yang sesuai, BUMDes Babatan dapat mencapai tujuannya untuk membangun desa yang mandiri dan sejahtera.

Program pengabdian masyarakat di Desa Babatan merupakan sebuah upaya terstruktur dan komprehensif untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa melalui pengembangan ekonomi lokal. Program ini berfokus pada dua fokus utama: pengembangan BUMDes dan pemberdayaan UMKM desa. Pertama, pengembangan BUMDes, bertujuan untuk membangun

lembaga ekonomi desa yang kuat dan mandiri. Hal ini dilakukan melalui kerja sama BUMDes Babatan dengan UMKM yang berada di Desa Babatan untuk memperluas pasar yang diharapkan dapat meningkatkan pendapatan BUMDes dan menjadi sumber modal bagi pengembangan usaha UMKM di desa.

Kedua, pemberdayaan UMKM desa, bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dan daya saing UMKM di desa. Hal ini dilakukan melalui pendampingan UMKM dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka tentang kewirausahaan, manajemen, dan digital marketing. Selain itu juga membantu BUMDes menjalin kerja sama dengan pihak terkait untuk memperluas pasar produk UMKM desa Babatan. Program ini tidak hanya berfokus pada pengembangan ekonomi, tetapi juga pada peningkatan kesadaran sosial dan kewarganegaraan. Mahasiswa yang terlibat dalam program ini diharapkan dapat belajar bagaimana mengorganisasi program pembelajaran pemberdayaan masyarakat dan bagaimana membantu masyarakat sekitar dengan cara yang efektif dan berkelanjutan.

Hasil yang diharapkan dari program ini adalah BUMDes desa Babatan yang dapat menghasilkan income secara berkelanjutan, UMKM desa Babatan yang dapat meningkatkan penjualan mereka dan memperluas pasar mereka, ekonomi lokal desa Babatan yang meningkat, dan desa Babatan yang memiliki citra positif dan potensi yang lebih dikenal oleh masyarakat luas. Dengan tercapainya tujuan-tujuan tersebut, diharapkan Desa Babatan dapat menjadi desa yang mandiri dan berkembang, di mana masyarakatnya sejahtera dan memiliki kualitas hidup yang lebih baik. Program pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh kelompok di BUMDes Babatan memiliki tujuan: meningkatkan pengetahuan dan keterampilan BUMDes Babatan dan masyarakat di desa, meningkatkan penjualan produk UMKM, mendorong ekonomi lokal yang berkelanjutan dan menjangkau pasar yang lebih luas, memperkuat kerja sama antara BUMDes Babatan dan UMKM, membangun citra positif bagi desa Babatan untuk menarik banyak pengunjung.

METODE PENELITIAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan di Desa Babatan, Kecamatan Kadugede, Kabupaten Kuningan. Kegiatan ini dilaksanakan selama 1 bulan, Februari 2024. Kegiatan pengabdian dimulai dengan membangun hubungan dan mengenal pengurus Badan Usaha Milik Desa Babatan dan pemerintah Desa Babatan yang akan menerima manfaat dari program kerja penulis. Sebelumnya, penulis telah melakukan analisis yang mendalam untuk mengidentifikasi aspek-aspek BUMDes Babatan yang dapat ditingkatkan. Untuk memberikan detail kegiatan, berikut adalah tabel yang menunjukkan jadwal pelaksanaan kegiatan pengembangan masyarakat (Tabel 1).

Tabel 1 Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan	Pelaksanaan
Tahap Persiapan	Melakukan koordinasi dengan pengurus BUMDes Babatan, untuk memahami kebutuhan dan permasalahan, pemetaan potensi Desa Babatan, termasuk Sumber Daya Alam, kearifan lokal, dan produk-produk lokal unggulan setempat.
Tahap Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan kerjasama dengan UMKM yang berada di Desa Babatan untuk memperkuat sektor UMKM, menumbuhkan identitas BUMDes Babatan, serta meningkatkan daya saing produk lokal. Program Kewirausahaan Masyarakat: Seminar “Rahasia Membangun Bisnis yang Kuat melalui Konten Media Sosial”
Tahap Tindak Lanjut	Memberikan gambaran rencana strategis kerjasama BUMDes Babatan dan UMKM, membantu pemasaran bersama untuk meningkatkan visibilitas dan daya tarik produk UMKM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

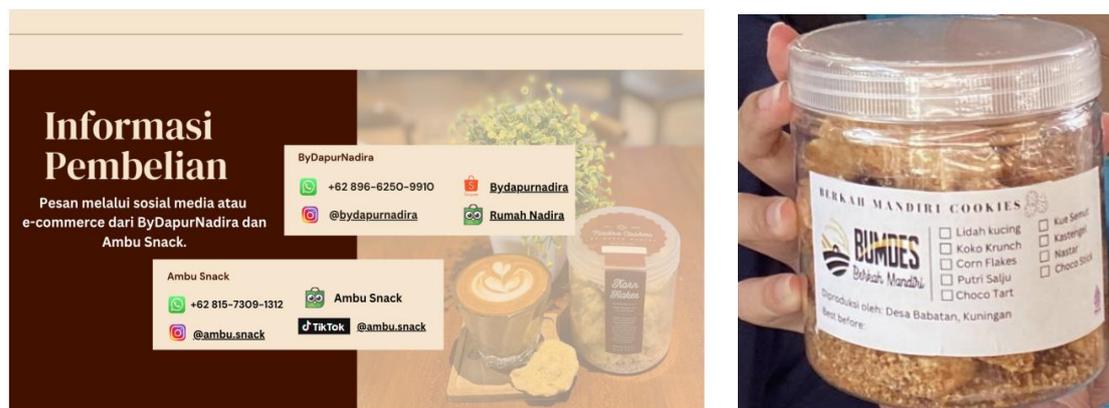
Hasil program pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh kelompok dengan BUMDES, adalah membuat program pelatihan untuk mengurus *e-commerce*, perubahan struktur organisasi dan perkembangan tempat wisata embung. Terdapat sebuah masalah yaitu BUMDes yang tidak dapat menghasilkan pendapatan. Solusinya yaitu program pembuatan katalog produk umkm secara keseluruhan yang berada di desa Babatan. Selain itu juga meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat di desa Babatan mengenai kewirausahaan, manajemen, dan mempelajari digital marketing, membentuk kolaborasi antara BUMDes Babatan dengan UMKM yang berada di desa Babatan untuk memperluas pasar di luar Kuningan, meningkatkan ekonomi lokal bagi desa Babatan dan membentuk citra positif serta meningkatkan potensi desa Babatan untuk lebih diketahui oleh banyak masyarakat baik di dalam maupun di luar daerah Kuningan.

Kelompok telah membuat katalog produk BUMDes Babatan yang berisikan perkenalan dari BUMDes Babatan, visi misi, produk unggulan dari BUMDes Babatan, informasi pembelian dan kontak dari BUMDes Babatan (Gambar 1). Katalog dapat meningkatkan visibilitas dan promosi produk UMKM pilihan dari Desa Babatan, memudahkan konsumen untuk memilih produk dengan adanya informasi yang jelas tentang produk yang ditawarkan. Katalog juga dapat meningkatkan citra positif dari Desa Babatan yang memiliki produk-produk berkualitas tinggi. Hal ini dapat menarik wisatawan dan investor untuk datang ke desa tersebut. Selain itu, dengan adanya katalog ini dapat membantu BUMDes Babatan untuk meningkatkan peluang kerjasama seperti distributor dan menjangkau pasar yang lebih luas.



Gambar 1. Katalog BUMDes Babatan

Kelompok juga melakukan pendampingan pada UMKM di desa Babatan dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka mengenai kewirausahaan, manajemen, dan pengadopsian teknologi. Menjalani kerja sama dengan pihak terkait dan membantu promosi produk UMKM di desa Babatan dengan membuat media sosial, *e-commerce*, dan katalog produk BUMDes Babatan. Produk UMKM telah dipasarkan dalam Marketplace seperti Shopee, setiap produk sudah dilengkapi dengan logo BUMDes Babatan pada kemasan dari produk UMKM pilihan yang telah bekerja sama dengan BUMDes Berkah Mandiri Babatan (Gambar 2). BUMDes Babatan juga telah melakukan promosi awal melalui sosial media dan UMKM Mitra untuk memberikan informasi kehadiran produk baru dan kerjasama kepada pelanggan yang potensial. Selain itu hasil luaran dari program primer ini adalah BUMDes telah melakukan pertemuan dan diskusi dengan tim terkait untuk menetapkan keputusan terkait komisi atau harga pemasaran BUMDes Babatan kepada UMKM mitra, berdasarkan evaluasi kondisi pasar dan biaya operasional.



Gambar 2. Produk dan Kontak BUMDes Babatan

Dalam usaha untuk meningkatkan kinerja operasional BUMDes Babatan dan memberdayakan UMKM sekitar, dilakukan kerjasama antara BUMDes Babatan dan beberapa UMKM. Bentuk kerjasama ini yaitu penjualan produk-produk milik UMKM sekitar di BUMDes Babatan dengan catatan produk yang dijual menggunakan label milik BUMDes dan juga adanya perjanjian bagi hasil antara pihak-pihak yang terlibat. Dengan kerjasama ini, BUMDes Babatan bertujuan untuk membantu menjual produk UMKM sekitar sekaligus menambah aliran pendapatan. Proses kerjasama ini dimulai dengan penerimaan pesanan oleh BUMDes Babatan, kemudian dilanjutkan dengan pemesanan oleh BUMDes ke UMKM. UMKM bertanggung jawab untuk menyiapkan produk-produk yang sudah dipesan dan juga memastikan kemasan yang dipakai sudah menggunakan milik BUMDes Babatan. Kelompok juga melakukan perencanaan perencanaan waktu untuk produksi dengan mengganti kemasan dari UMKM menjadi kemasan yang diproduksi oleh BUMDes Babatan. Kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses produksi di UMKM pilihan Desa Babatan, memastikan produk dapat diproduksi sesuai dengan kualitas yang diinginkan oleh konsumen, serta meminimalisir keterlambatan produksi.

KESIMPULAN

Hasil pengabdian masyarakat yang telah dilakukan yaitu membuat katalog produk, kerja sama dengan UMKM pilihan di Desa Babatan, merencanakan produksi, dan membuat label produk BUMDes Babatan untuk memperluas pasar. BUMDes Babatan menunjukkan antusiasme yang tinggi untuk belajar digitalisasi, terutama platform *e-commerce* untuk berjualan produk dari UMKM pilihan dan menjangkau pasar yang lebih luas lagi di luar daerah Kuningan. Kerjasama antara BUMDes dan UMKM difasilitasi melalui penjualan produk UMKM dengan label BUMDes dan perjanjian bagi hasil. Kegiatan produksi menjadi lebih efisien dengan perencanaan produksi. Dengan adanya katalog produk dan promosi digital, jangkauan pasar dan promosi produk-produk lokal menjadi lebih luas.

SARAN

Beberapa hal yang dapat dilakukan oleh BUMDes Babatan untuk meningkatkan dampak program pengabdian masyarakat ini, antara lain adalah membangun *brand awareness*, membuat susunan dan rencana konten yang menarik, serta rutin untuk melakukan analisis data. Monitoring dan evaluasi, pelatihan dan pendampingan, serta membangun jaringan akan menjadi fokus selanjutnya. Pelatihan lanjutan terkait strategi pemasaran secara online dan mendorong UMKM untuk terus berinovasi pada produk-produk mereka.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Pusat Pengembangan Usaha Kecil (PPUK) Universitas Prasetya Mulya – Jakarta yang telah memberi dukungan sehingga kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik (BPS). (2022). Statistik desa: Indikator pembangunan desa.
- Chaffey, D., & Ellis-Chadwick, F. (2022). *Digital Marketing: Strategy, Implementation, and Practice* (8th ed.). Pearson Education. ISBN: 9781292400969.
- Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia. (2023). Pedoman pengembangan badan usaha milik desa.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2022). *Marketing management* (16th ed.). Pearson.
- Landasan, T., Daya, M., Sumber, D., & Manusia. (n.d.). BAB II. Retrieved from <https://repository.uin-suska.ac.id/5731/3/BAB%20II.pdf>
- Mardikanto, S. (2021). Peran BUMDes dalam pembangunan ekonomi desa. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Desa*, 5(2), 123–135. [https://doi.org/\[Tambahkan DOI jika tersedia\]](https://doi.org/[Tambahkan DOI jika tersedia])
- Suharto, A. (2020). Kemandirian ekonomi melalui BUMDes: Tantangan dan peluang. *Jurnal Pembangunan Sosial*, 4(1), 45–60. [https://doi.org/\[Tambahkan DOI jika tersedia\]](https://doi.org/[Tambahkan DOI jika tersedia])
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.
- Winarto, H. (n.d.). Strategi pemasaran. Retrieved from <https://media.neliti.com/media/publications/23137-ID-strategi-pemasaran.pdf>